PENGOBATAN ALTERNATIF MENGGUNAKAN MEDIA AYAM

(Studi Etnomedisin pada Masyarakat Dusun Krajan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan)

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi pada Universitas Negeri Semarang

Oleh:

Renanda Rivaldi

3401412093

JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skiripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fukultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Senin

Tanggal : 22 Agustus 2016

Pembimbing Skripsi I	Pembimbing Skripsi II
Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum.	Nugroho Trisnu Brata, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197805272008122001	NIP. 197101142005011003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi

Kuncoro Bayu Prasetyo, S.Ant, M.A

NIP.197706132005011002

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal: 31 Agustus 2016

Penguji I

Kuncoro Bayu Prasetyo, S.Ant., M.A
NIP.197706132005010 02

Penguji II

Asma Luthfi, S. Th.I., M.Hum
NIP. 197805272008122001

Penguji III

Nugroho Trisnu Brata, S.Sos., M.Hum
NIP.197101142005011003

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Mengetahui :

Dekan,

Drs. Moh. Sholehatul Mustofa, M.A
NIP 19630802 198803 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 31 Agustus 2016

Rennanda Rivaldi
3401412093

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil" (Mario Teguh)

"Janganlah berkata (tidak) sebelum kamu melakukannya" (penulis).

PERSEMBAHAN

- Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa dan kasih sayangnya serta yang selalu mendukung saya demi meraih cita-cita.
- Saudara saya Scarina Anita yang selalu memberikan dukungan semangat dan senyum ceria sehingga memberi warna dalam langkah menggapai asa.
- Puspita Mardhiana Yanuar, terimakasih untuk semua dukungan, doa, motivasi dan semangatnya dari awal sampai akhir.
- Randy Desta Bramantio, Supriyadi, Alam Para Amarta, Devi Trisnawati, Ana Yuliastanti dan Sonia Zakia terimakasih menjadi sahabatku dalam mempengaruhi masa-masa menempuh sarjana.
- Teman-teman seperjuangan sosiologi dan antropologi Unnes 2012.

SARI

Rivaldi, Renanda. 2016. *Pengobatan Alternatif Menggunakan Media Ayam (Studi Etnomedisin Pada Masyarakat Dusun Krajan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan).* Skripsi, Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing pertama Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum., dan dosen pembimbing kedua Nugroho Trisnu Brata, S.Sos., M.Hum. 121 halaman.

Kata Kunci : Etnomedisin, Media Ayam , Pengobatan alternatif

Etnomedisin yang dimaksudkan dalam peneltian ini adalah suatu sistem pengobatan alternatif media ayam yang masih dipercayai masyarakat Dusun Krajan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan untuk mengobati seseorang yang mengalami sakit. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui alasan masyarakat Dusun Krajan memilih pengobatan alternatif daripada pengobatan medis modern, 2) Untuk mengetahui proses pengobatan alternatif dengan menggunakan media ayam pada masyarakat Dusun Krajan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan, dan 3) Untuk mengetahui dampak dari pengobatan alternatif media ayam pada masyarakat Dusun Krajan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif *life history*. Lokasi penelitian berada di Dusun Krajan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. Subyek penelitian ini adalah pengobatan alternatif media ayam. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validasi data penelitian diperoleh dengan triangulasi data. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Alasan masyarakat Dusun Krajan memilih pengobatan alternatif adalah: alasan kepercayaan, dan alasan ekonomi 2) Proses pengobatan alternatif dengan menggunakan media ayam pada masyarakat Dusun Krajan ada 2 aktivitas yaitu a). mentransfer penyakit yang diderita pasien ke ayam. Penyakit yang dialami pasien dapat diketahui dengan cara menyembelih ayam kemudian membedah tubuh ayam untuk melihat akibat penyakit pada tubuh ayam. b). memberikan pengobatan herbal yang bertujuan untuk menuntaskan proses pengobatan serta menghilangkan racun dalam tubuh, agar pengobatan alternatif ini bisa benar-benar dikatakan tuntas. 3) Dampak dari pengobatan alternatif media ayam pada masyarakat Dusun Krajan yaitu a). Rendahnya minat masyarakat berobat pada fasilitas medis modern karena penanganan dan pelayanan yang kurang maksimal, kemudian masalah biaya, lalu faktor rasa takut terhadap pengobatan medis modern. b) Adanya jaminan kesehatan dari pengobatan alternatif meski sekarang terdapat bantuan berupa BPJS.

Saran yang diberikan, Bagi dinas kesehatan, hendaknya membina dan memfasilitasi baik di pengobatan alternatif maupun Puskesmas agar pengobatan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Bagi pemerintah, hendaknya mulai peduli dengan tradisi dan pengetahuan lokal yang sudah semakin tergeser oleh arus modernisasi.

ABSTRACT

Rivaldi, Renanda. 2016. Alternative Medicine Using Media Chickens (Study Etnomedisin the Community Krajan Kradenan Grobogan). Thesis, Department of Sociology and Anthropology, Faculty of Social Sciences, State University of Semarang. Asthma first supervisor Lutfi, S.Th.I., M. Hum., And supervisor both Nugroho Trisnu Brata, S. Sos., M. Hum. 121 pages.

Keywords: Etnomedisin, Media Chicken, Alternative medicine

Etnomedisin referred to in this research is a system of alternative medicine that is still believed chicken media community Krajan Kradenan Grobogan to treat someone who is ill. The purpose of this research is 1) To find out why people Krajan choose alternative treatment rather than modern medical treatment, 2) To know the process of alternative medicine using the medium of chicken on society Krajan Kradenan Grobogan, and 3) To determine the impact of alternative medicine media Krajan chicken on society.

The method used in this research is qualitative research methods life history. The research location is in Krajan Kradenan Grobogan. The subject of this research is alternative medicine chicken media. Data collected by observation, interview, and documentation. Validation of research data obtained by triangulation data. Data analysis techniques in the study include data collection, data reduction, data presentation, and conclusion or verification.

The results showed that 1) The reasons people choose alternative medicine Krajan is: the reason the trust, and economic reasons 2) alternative treatment processes using chicken media on society Krajan No 2 activity, namely a). transfer the patient's illness to the chickens. Disease experienced by patients can be known by slaughtering chickens then dissect the chicken's body to see the effects of disease on the body of the chicken. b). give a herbal treatment that aims to complete the treatment process and eliminate toxins in the body, so that this alternative treatment could truly be said complete. 3) The impact of alternative medicine chicken media on society Krajan namely a). Low interest of society medication in modern medical facility for treatment and services are less than the maximum, then the cost issue, then factor the fear of modern medical treatment. b) The existence of health insurance from alternative medicine although now there is help in the form BPJS.

Advice given, For health authorities, should foster and facilitate both alternative medicine and health center so that treatment can be done quickly and accurately. For the government, it should start to care about the traditions and local knowledge is increasingly displaced by modernization.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karuniannya serta kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengobatan Alternatif Menggunakan Media Ayam (Studi Etnomedisin Pada Masyarakat Dusun Krajan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan)" sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas peran dari berbagai pihak yang turut mendukung, membimbing, dan bekerja sama sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi strata 1 di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Kuncoro Bayu Prasetyo, S.Ant, M.A., penguji skripsi yang telah menyempurnakan hasil penelitian penulis.
4. Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum., dosen pembimbing pertama yang selalu sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Nugroho Trisnu Brata, S.Sos., M.Hum., dosen pembimbing kedua yang selalu sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

6. Bapak Santoso dan pasien pengobatan alternatif media ayam yang telah maksimal memberikan bantuan penulis dalam melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat limpahan balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga apa yang ada dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penyusun

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KELULUSAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
SARI vi
ABSTRACT vii
PRAKATA viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR BAGAN xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
E. Batasan Istilah 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL 11
A. Deskripsi Teoritis 11
B. Kerangka Berpikir 21
BAB III METODE PENELITIAN 24
A. Latar Penelitian 25
B. Fokus Penelitian 26
C. Sumber Data penelitian 24
D. Teknik Pengumpulan Data 29
E. Uji Validitas Data 35
F. Teknik Analisis Data 38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 43
1. Letak dan Keadaan Dusun Krajan 43
2. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Dusun Krajan 46
3. Pendidikan Masyarakat Dusun Krajan 47
4. Asal Mula Munculnya Pengobatan Alternatif Media Ayam pada Masyarakat Dusun Krajan 48
5. Biografi Dukun dan Pasien 53
a. Bapak Santoso 53
b. Ibu Supriyanti 54
c. Ibu Sani 55
d. Ibu Enik 56
e. Bapak Suyitno 57
B. Alasan Masyarakat Dusun Krajan Memilih Pengobatan Alternatif. 58
1. Alasan Kepercayaan 58

2. Alasan Ekonomi 60
3. Pandangan Pasien Terhadap Praktik Pengobatan Alternatif Media Ayam 63
4. Efek Pasien Setelah Menjalani Proses Pengobatan Alternatif Media Ayam 69
C. Bentuk Praktik Pengobatan Alternatif Media Ayam 80
1. Proses Pengobatan Alternatif Media Ayam 80
2. Perawatan Setelah Melakukan Pengobatan 90
D. Dampak dari Keberadaan Praktik Pengobatan Alternatif Media Ayam pada Masyarakat Dusun Krajan 93
1. Rendahnya Minat Masyarakat Berobat pada Fasilitas Medis Modern 93
2. Adanya Jaminan Kesehatan dari Pengobatan Alternatif 96
BAB V PENUTUP 103
A. Simpulan 103
B. Saran 104
DAFTAR PUSTAKA 105
LAMPIRAN-LAMPIRAN 107

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Berpikir.....22

Bagan 2 : Analisis Data.....41

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Informan Utama Penelitian 27

Tabel 2 : Daftar Informan Pendukung Penelitian 28

Tabel 3 : Jumlah Penduduk Dusun Krajan.....44

Tabel 4 : Mata Pencaharian Masyarakat Dusun Krajan.....45

Tabel 5 : Daftar Jumlah Pemeluk Agama di Dusun Krajan.....47

Tabel 6 : Daftar Jenjang Pendidikan Masyarakat Dusun Krajan 47

Tabel 7 : Daftar Biaya Pengobatan di Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum ...96

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Balai Dusun Krajan 43

Gambar 2 : Bapak Santoso selaku dukun pengobatan alternatif sedang menceritakan pengalaman terkait asal mula adanya pengobatan alternatif media ayam 48

Gambar 3 : Gejala penyakit yang dapat dilihat dari tubuh ayam 71

Gambar 4 : Hasil USG diagnosa kanker payudara sebelah kiri Ibu Sani sebelum ke pengobatan alternatif 74

Gambar 5 : Hasil USG payudara Ibu Sani setelah melakukan pengobatan alternatif media ayam 75

Gambar 6 : Ayam kampung yang digunakan media sebagai pengobatan alternatif 84

Gambar 7 : Proses pengobatan alternatif media ayam berlangsung 85

Gambar 8 : Penyakit kanker payudara, liver dan pusing di tengkuk leher pada pasien yang berhasil dipindahkan ke tubuh ayam 89

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara 107

Lampiran 2 : Data Informan..... 117

Lampiran 3 : Peta Desa Kuwu 120

Lampiran 4 : Surat Penelitian..... 121

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara multietnik yang terdiri dari ratusan suku bangsa beserta kebudayaan yang dihadapkan pada berbagai permasalahan diantaranya permasalahan kesehatan. "Kesehatan dan penyakit merupakan permasalahan utama yang dihadapi umat manusia sejak awal keberadaan umat manusia itu sendiri. Berbagai cerita mengenai penyakit selalu muncul dalam setiap peradaban masyarakat dari masa ke masa" (Prasetya, 2009:13), sehingga masalah penyakit yang dihadapi oleh suatu masyarakat menjadi sebuah ancaman dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Manusia merupakan makhluk yang berakal sehingga selalu berusaha mengembangkan pengetahuannya untuk menghadapi segala permasalahan yang dihadapi dalam hidupnya termasuk tentang masalah kesehatan dan penyakit. Bentuk respon manusia terhadap permasalahan penyakit dalam kehidupannya bermacam-macam, ada yang dipengaruhi lingkungan, ideologi, gagasan, serta nilai-nilai yang diyakini oleh suatu kelompok masyarakat. Frazer (dalam Koentjaraningrat, 1980:221) mengemukakan bahwa "manusia memecahkan soal-soal hidupnya dengan akal dan sistem pengetahuannya, tetapi akal dan sistem pengetahuan itu ada batasnya". Di mana persoalan hidup manusia tidak selalu dapat dipecahkan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

dengan akal dan pengetahuan, namun kemudian dipecahkan dengan *magic* atau ilmu gaib.

Masyarakat yang hidup di pedesaan dengan kebudayaan tradisional, hal-hal magis masih dipercayai kebenarannya. Hal tersebut juga terjadi dalam upaya-upaya mereka dalam penyembuhan penyakit dengan pengobatan tradisional yang masih didasari oleh kekuatan dan kepercayaan magis. Sebaliknya pada masyarakat yang hidup di perkotaan yang memiliki kebudayaan yang rasional dalam mengatasi permasalahan tentang penyakit, maka mereka lebih memilih dengan mengobati penyakit mereka dengan bantuan para medis modern serta peralatan medis lainnya. Apabila dalam sistem medis modern terdpat dokter sebagai praktisi dalm penyembuhan, maka pada sistem tradisional terdapat pula sebutan bagi praktisi penyembuh, seperti di Filipina ada sepesialisasi dukun antara lain: dukun beranak (*mananabang*), dukun pijat (*maghihilot*) dan penyembuh umum (*mananambal*) (Foster dan Anderson, 2006:58-59), di Spanyol dikenal dengan sebutan *saludador*, di China disebut dengan *shinshe*, dan di Jawa dikenal dengan sebutan *dukun* atau *tabib*.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nanik Kasniah (2008:11) mengungkap fenomena budaya mengenai penyembuhan tradisional pijat refleksi oleh seorang wanita dan transfer penyakit menggunakan media hewan oleh sekelompok penyembuhan holistik bahwa sistem pengobatan tradisional merupakan fenomena sosial budaya yang telah menyatu dalam kehidupan masyarakat.

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan tidak mampu menghilangkan arti pengobatan tradisional, dan tenaga kerja yang diwakili oleh ahli pengobatan tradisional adalahsumber yang sangat potensial dari perawatan kesehatan. Selanjutnya dikatakan Azwar Agoes (1996: vii) bahwa pengobatan dan obat tradisional telah menyatu dengan masyarakat, digunakan dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan baik di desa maupun di kota. Di mana kemampuan masyarakat untuk mengobati sendiri, mengenal gejala penyakit dan memelihara kesehatan perlu ditingkatkan dalam rangka mencapai kesehatan bagi semua. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan ternyata tidak mampu begitu saja menghilangkan arti pengobatan tradisional. Dewasa ini pengobatan dengan cara–cara tradisional semakin populer baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Pengobatan alternatif dengan mentransfer penyakit ke media hewan juga kini masih menjadi salah satu pengobatan yang banyak diperbincangkan terkait akan kebenarannya, seperti yang pernah dilakukan oleh praktisi Uztadz H. Ahmad Haryono yang dapat mentransfer penyakit ke media kambing yang berujung pada penipuan, seperti yang termuat dalam surat kabar online, yakni:

> "Ustadz H. Haryono yang terkenal dengan pengobatan transfer penyakit ke hewan ini sesungguhnya adalah dukun/paranormal sejati. Pengobatannyapun sangat menyimpang dari akidah islam yaitu banyak mengandung kesyirikan dan kebid'ahan walaupun Dukun H. Haryono ini sering mengadakan dzikir massal itu cuma sekedar kedok saja. Pengobatannyapun luar biasa mahal, setiap kali datang minimal harus keluar uang Rp.6.000.000,00 alasan mereka untuk membeli kambing khusus dan khataman khusus. pasien diharuskan lebih dari 3 kali datang, maka bayangkan berapa uang yang harus dikeluarkan pasiennya. Dukun Hayono juga

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

> sesungguhnya banyak menipu.Pada pembahasan kali ini kami akan membahas tuntas kesesatan dan penipuan Dukun berkedok Ustadz H. Haryono ini"(forum.detik.com, 15 Agustus 2012).

Berdasarkan pemberitaan tersebut dikhawatirkan kejadian di atas dapat menular dengan apa yang terjadi di Dusun Krajan yang juga terdapat suatu kepercayaan menyembuhkan penyakit lebih kepada pengobatan alternatif menggunakan media ayam, masyarakat lebih memilih pengobatan ini, meski pada rumah sakit sudah terdapat teknologi modern yang dapat menyembuhkan penyakit namun masyarakat tetap saja masih mengunakan pengobatan alternatif ini sebagai suatu sistem medis untuk kesembuhan mereka, di mana praktisi pengobatan yang berjenis kelamin laki-laki yang memilki kemampuan untuk mentransfer keluhan penyakit dengan media hewan, dan hewan yang digunakan sebagai media yakni ayam.

Kemampuan serta ketrampilan yang dimiliki oleh praktisi berawal dari pengalamannya terkait sakit yang dialami istrinya, dengan adanya pengobatan alternatif menggunakan media ayam, masyarakat merasa terbantu karena dapat mengatasi keluhan penyakit yang mereka alami baik penyakit yang dapat dilihat dari segi fisik maupun keluhan penyakit yang diakibatkan dari gangguan agen aktif (makhluk gaib). Pada dasarnya masyarakat Dusun Krajan merupakan masyarakat yang modern namun selain memiliki sisi modern, masyarakat Dusun Krajan juga masih tergolong masyarakat yang kejawen karena masih mempercayai hal-hal gaib yang mempengaruhi kesehatan mereka, sehingga dalam mencari kesembuhan mereka pula mencari praktisi pengobatan tradisional yang memiliki

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

pengetahuan tentang ilmu gaib pula untuk mengatasi permasalahan sakit yang mereka alami, agar kegiatan sehari-hari mereka yang mayoritas sebagai petani dan pedagang dapat manjalankan profesi mereka seperti biasa tanpa adanya gangguan dan hambatan akibat penyakit yang mereka derita, baik sakit yang dapat dilihat dari segi fisik maupun sakit akibat gangguan agen aktif (makhluk gaib) yang dapat menghambat aktivitas mereka sehari-hari.

Masyarakat Dusun Krajan pada hakikatnya memiliki pandangan sehat dan sakit, masyarakat menganggap sehat, jika mereka masih dapat melakukan kegiatan sehari-hari seperti biasanya meskipun mereka secara medis dikategorikan sakit, namun ketika mereka tidak terganggu dengan sakit tersebut dan masih dapat melakukan kegiatan sehari-hari maka mereka menganggap diri mereka dalam kondisi yang sehat. Masyarakat menganggap sakit, jika mereka benar-benar terganggu dari keluhan sakit yang mereka alami dan tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari seperti biasanya.

Masyarakat setempat memang mayoritas bekerja sebagai petani dan pedagang, dua pekerjaan ini menjadi pekerjaan yang saling melengkapi bagi masyarakat setempat, dan ketika dalam jangka waktu tertentu mereka mengalami keluhan sakit, baik sakit fisik maupun akibat gangguan agen aktif (makhluk gaib) maka mereka akan mencari kesembuhan, mereka memiliki alternatif untuk mengobati keluhan sakit yang mereka alami, yakni di mana masyarakat setempat mempercayai pengobatan alternatif yang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

membuka praktik di lingkungan sekitar, pengobatan alternatif tersebut berbeda dengan pengobatan alternatif pada umumnya, karena dalam pengobatan alternatif tersebut dukun (orang yang melakukan praktisi pengobatan tradisional) dalam melakukan pengobatan akan menggunakan ayam sebagai medianya.

Penggunaan media ayam pada pengobatan alternatif ini nantinya segala keluhan penyakit yang diderita oleh pasien dapat disembuhkan dengan cara memindahkan penyakit tersebut dari tubuh pasien ke ayam, sehingga pengobatan tersebut sangat diminati oleh masyarakat dibandingkan mereka harus berobat ke rumah sakit untuk melakukan pengobatan secara medis terkait keluhan sakit yang mereka alami, dengan pengobatan alternatif ini pula mereka meyakini, bahwa ketika selesai melakukan pengobatan dengan cara memindahkan penyakit dari tubuh pasien ke ayam maka sang pasien akan dapat langsung sembuh dan dapat melakukan kegiatan sehari-hari seperti biasanya.

Dari uraian yang dikemukakan di atas inilah yang melatarbelakangi ketertarikan penulis untuk mendeskripsikan mengenai kepercayaan masyarakat Dusun Krajan terhadap pengobatan alternatif media ayam yang mereka percaya dapat menyembuhkan permasalahan penyakait yang mereka alami. Untuk itu maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul "Pengobatan Alternatif Menggunakan Media Ayam (Studi Etnomedisin Pada Masyarakat Dusun Krajan Desa Kuwu Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan)".

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa masyarakat Dusun Krajan memilih pengobatan alternatif daripada pengobatan medis modern?
2. Bagaimana proses pengobatan alternatif menggunakan media ayam sebagai sistem kepercayaan pada masyarakat Dusun Krajan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan?
3. Bagaimana dampak dari pengobatan alternatif media ayam pada masyarakat Dusun Krajan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mengapa masyarakat Dusun Krajan memilih pengobatan alternatif daripada pengobatan medis modern.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pengobatan alternatif dengan menggunakan media ayam pada masyarakat Dusun Krajan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan.
3. Untuk mengetahui dampak dari pengobatan alternatif media ayam pada masyarakat Dusun Krajan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, secara teoritis dapat memperkaya kajian-kajian antropologi, khususnya yang berperspektif antropologi kesehehatan, dalam mengkaji pengobatan alternatif yang ada pada masyarakat Dusun Krajan. Di samping itu juga sebagai wahana untuk memperkenalkan nilai yang terkandung di dalamnya agar dapat dihayati masyarakat secara lebih luas dan tidak hanya bagi masyarakat yang melakukan suatu pengobatan alternatif tersebut, serta dapat dijadikan kajian pembelajaran mata pelajaran sosiologi di SMA khususnya untuk kelas XI materi kearifan lokal.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai lahan pertimbangan dalam usaha mengenal nilai kearifan lokal Dusun Krajan. Dengan mengenal berbagai ragam sifat dan karakteristik maka kita akan dapat memahami pola-pola perilaku serta mengenali fenomena kebudayaan dalam kesehatan masyarakat lokal, sehingga dapat meningkatkan upaya perbaikan kualiatas kesehatan masyarakat.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

E. Batasan Istilah

Untuk mempertegas ruang lingkup permasalahan serta agar penelitian menjadi lebih terarah maka istilah-istilah dalam judul penelitian ini diberi batasan, yaitu:

1. Pengobatan Alternatif

Pengobatan alternatif adalah sebagai "kelompok praktik non-ortodoks yang tidak berkaitan, sering kali disertai sistem penjelasan yang tidak dapat dijelaskan dengan penjelasan biomedis konvensional" (Turana, 1996, hlm.25).

Pengobatan alternatif yang dimaksudkan pada penelitian ini mengacu pada pengobatan alternatif media ayam yang terdapat pada masyarakat Dusun Krajan Desa Kuwu Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan.

2. Etnomedisin

Menurut Joyomartono (2007:21) etnomedisin mengkaji pengobatan rakyat (*folk medicine*) klasifikasi penyakit yang berbeda, terapi dan prevensi tradisional. Etnomedisin sendiri berarti kepercayaan dan praktik-praktik berkaitan dengan penyakit yang merupakan hasil dari perkembangan budaya asli dan yang secara eksplisit tidak berasal dari kerangka konseptual kedokteran modern.

Etnomedisin yang dimaksudkan dalam peneltian ini adalah suatu sistem pengobatan yang masih dipercayai masyarakat Dusun Krajan untuk mengobati seseorang yang mengalami sakit dari segi sakit yang diakibatkan suatu agen aktif maupun diakibatkan dari model keseimbangan yang terdiri dari segi cuaca, angin, dingin, panas, bahkan udara lembab.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

3. Masyarakat

Masyarakat adalah golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh mempengaruhi satu sama lain (Shadily, 1993:47). Desa sendiri berasal dari bahasa India yakni swadesi yang berarti tempat tinggal, negeri asal atau tanah leluhur yang merujuk pada satu kesatuan hidup dengan satu kesatuan norma, serta memiliki batas yang jelas (Yuliati, 2003:29).

Masyarakat desa merupakan sistem sosial yang komprehensif, artinya di dalam masyarakat desa terdapat semua bentuk pengorganisasian atau lembaga-lembaga yang diperlukan untuk kelangsungan hidup dan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar manusia (Ibrahim, 2003:31). Adapun masyarakat desa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Krajan Kecamatan Kradenan, Kabupaten Grobogan.

4. Media Ayam

Media ayam yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah ayam yang umumnya dipelihara dapat dijadikna sebagai media untuk pengobatan alternatif yang kemudian ayam tersebut dijadikan media untuk memindahkan penyakit dari tubuh pasien ke tubuh ayam.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

F. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teoritis

Pengobatan pada umumnya dibagi menjadi dua kategori besar, yaitu pengobatan modern dan pengobatan tradisional. Pengobatan modern lebih banyak dikenal sebagai pengobatan medis yang dilandasi oleh rasionalitas dan kajian ilmiah, sedangkan pengobatan tradisional lebih banyak dikenal sebagai pengobatan alternatif yang tidak menggunakan bahan-bahan kimia ataupun alat-alat teknologi modern.

Sistem-sistem medis tradisional umumnya dijumpai dalam masyarakat rumpun ataupun masyarakat lain dengan tradisi tidak tertulis. Sesuai dengan namanya, sistem medis lokal hanya berkembang di dalam lokal tertentu, dan dalam hal ini mungkin saja ada persamaan dalam ide dan praktik pengobatan antara lokal yang satu dengan lokal yang lainnya, yang mungkin akibat penemuan sendiri atau akibat saling mempengaruhi.

Sistem medis tradisional tergolong ke dalam sistem medis lokal yang pada umumnya dapat dijumpai pada masyarakat yang belum mempunyai sistem medis dengan peralatan yang lengkap. Sesuai dengan penyebutannya, sistem medis lokal hanya berkembang dan dikenal di dalam lokal atau daerah tertentu saja. Apabila ada persamaan dalam pemikiran dan praktik pengobatan antara golongan medis lokal satu

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

dengan yang lain, dikarenakan lebih disebabkan pada temuan sendiri atau akibat adanya kontak budaya yang saling mempengaruhi antara daerah satu dengan daerah yang lainnya (Joyomartono, 2003:68).

Etnomedisin berbeda dengan *western medicine*, jika etnomedisin (non-Barat) mengkaji pengobatan rakyat (*folk medicine*) klasifikasi penyakit yang berbeda, terapi dan prevensi tradisional. Etnomedisin sendiri berarti kepercayaan dan praktik-praktik berkaitan dengan penyakit yang merupakan hasil dari perkembangan budaya asli dan yang secara eksplisit tidak berasal dari kerangka konseptual kedokteran modern. Menurut Joyomartono (2007:21). Sedangkan *western medicine* istilah yang digunakan untuk menggambarkan kedokteran berbasis bukti yang muncul dari "Barat"

Teori sebagai landasan untuk menganalisis data hasil penelitian adalah dengan menggunakan teori etiologi penyakit pada Masyarakat Jawa yang dikemukakan oleh Geertz. Alasan mengapa peneliti mengambil teori ini, karena dengan teori ini diharapkan dapat menggali secara mendalam mengenai alasan pengobatan alternatif dengan menggunakan media ayam pada masyarakat Dusun Krajan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan sebagai rujukan pengobatan medis tradisional untuk mengetahui tentang penyakit-penyakit yang dapat disembuhkan dengan pengobatan alternatif tersebut, serta bagaimana pengobatan yang dilakukan dalam menyambuhkan pasien dengan menggunakan media ayam, selain itu juga untuk mengetahui alasan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

masyarakat setempat memilih pengobatan alternatif media ayam dibanding pengobatan medis modern.

Menurut Geertz (1989:131-133) semua orang Jawa berpendapat bahwa ada dua jenis penyakit yang pokok: satu jenis yang bisa ditemukan sebab-sebab fisiknya dan bisa disembuhkan dengan pengobatan dokter yang terdidik secara medis Barat, yang kedua adalah penyakit yang tidak bisa ditemukan sebab-sebab secara medis, tetapi si pasien masih saja sakit, ini merupakan jenis penyakit yang hanya mampu diobati oleh para dukun.

Berdasarkan uraian di atas, maka pemikiran Geertz tentang etiologi sakit yang berlaku dalam masyarakat Jawa dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Suatu sebab sakit yang dapat ditemukan sebab sakitnya secara fisik, artinya gejala dan timbulnya sakit yang diderita pasien dapat diamati dan diobservasi dengan menggunakan panca indera. Misal penyakit bisul yang disebabkan oleh darah kotor. Cara pengobatan sakit ini pun jelas seperti memberi atau mengolesi bisul dari ramuan yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan, atau bisa diobati dan dipelajari melalui pengobatan medis modern yang dilakukan oleh seorang dokter yang terdidik secara medis Barat.
2. Suatu keadaan sakit yang diderita pasien tetapi gejala dan kondisi fisiknya tidak ditemukan sebab yang jelas dari pengobatan sistem medis modern tetapi individu tersebut tetap sakit. Keadaan sakit

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

seperti ini, menurut pandangan masyarakat Jawa disebabkan adanya intervansi suatu agen yang aktif. Agem aktif yang dimaksud dapat berupa makhluk supranatural (mkhluk gaib atau dewa), makhluk yang bukan manusia (seperti hantu, roh leluhur atau roh jahat) ataupun makhluk manusia yang mampu mengendalikan kekuatan-kekuatan supranatural dan makhluk-makhluk atau agen aktif tersebut. Karena gejala dan fisik individu yang sakit tidak bisa dideteksi oleh pengobatan sistem medis modern sedangkan individu tetap sakit, maka pengobatan yang sesuai adalah pengobatan/penyembuhan yang didasarkan atas pengetahuan secara gaib dan supranatural pula. Dengan kata lain, menurut orang Jawa jenis penyakit ini hanya bisa diobati oleh para dukun dengan melalui serangkaian petungan dan ritual atau upacara dengan beberapa sesajian yang dimaksudkan untuk membuat keseimbangan antara manusia dengan manusia, manusia dengan alam, dan manusia dengan supranatural (penyebab sakit).

3. Suatu keadaan sakit yang disebabkan karena masuknya angin ke dalam tubuh, masuknya panas, atau benda-benda asing ke dalam tubuh melalui cara sihir.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Begitu juga pada masyarakat Dusun Krajan yang memilih praktik pengobatan ini sebagai sarana mencari kesembuhan seperti yang terdapat pada informan dalam penelitian ini. Masyarakat yang berobat dalam pengobatan alternatif ini juga ada pasien yang memiliki penyakit yang dapat diketahui secara fisiknya, dan hal ini dapat diketahui melalui

sakit yang diderita Ibu Sani yang mengalami sakit payudara, yang ditandai dengan adanya benjolan di payudara Ibu Sani, kemudian untuk kategori selanjutnya keadaan sakit yang diderita pasien kondisi fisik tidak ditemukan sebab yang jelas dari pengobatan sistem medis modern tetapi individu tetap merasakan sakit, dalam hal ini dapat diketahui dari penyakit yang dialami oleh Ibu Enik yang menurut medis modern belum bisa dipastikan secara pasti penyakit liver atau penyakit yang lain, dan yang terakhir kategori yang disebabkan oleh sihir, dalm hal ini dapat diketahui melalui penyakit yang dialami oleh Bapak Suyitno yang mengalami pusing yang tidak biasa karena pusing tersebut tidak pada satu titik tempat di kepala, namun dapat berpindah-pindah ke titik kepala yang lain.

Penggunaan teori yang relevan dalam kegiatan penelitian ini, nantinya akan digunakan uantuk menganalisis hasil dari data yang diperoleh dari data lapangan. Sehingga peneliti memilih teori yang dikemukakan Geertz, yaitu mengenai penyebab sakit (etiologi) sebagai alat analisis serta untuk menjelaskan fenomena sosial budaya yang terdapat dalam Dusun Krajan Kecamatan Kradenan Kebupaten Grobogan.

2. **Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang akan dilakukan penulis merupakan penelitian lanjutan dalam menambah pustaka dan pengembangan ilmu dibidang etnomedisin. Penulis memilih lima hasil penelitian di bawah ini sebagai

tinjauan pustaka berdasarkan pertimbangan bahwa kelima penelitian dapat mewakili dan menjadi referensi atau acuan atas penelitian yang akan penulis lakukan. Berikut ini beberapa penelitian yang peneliti pilih mengenai etnomedisin.

Penelitian yang dilakukan oleh Dermawan (2013) tentang *"Peran Battra Dalam Pengobatan Tradisional Pada Komunitas Dayak Agabag Di Kecamatan Lumbis Kabupaten Nunukan"* mengungkapkan bahwa peran battra dalam pengobatan tradisional dianggap positif keberadaannya di tengah masyarakat yang modern. Pada prinsipnya pengobatan battra masih sangat dibutuhkan dan diharapkan pula agar pemerintah dapat memberikan bantuan kepada profesi battra berupa pendanaan (tunjangan) agar battra dapat lebih fokus terhadap profesi sebagai pengobat tradisional selain itu diharapkan agar tenaga pengobatan medis dapat mendukung peran battra melalui praktek pengobatan di pemukiman yang jauh dari puskesmas induk.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Baharudin (2013) tentang *"Kepercayaan Medis Masyarakat Desa Bondo Kecamatan Sukamaju Tangerang Terhadap Sistem Pengobatan Pada Kasus Gigitan Ular"* mengungkapkan bahwa masyarakat miliki kepercayaan terhadap cara penyembuhan sakit akibat gigitan ular. Kepercayaan masyarakat dalam mencari kesembuhan yaitu mereka lebih mempercayakan kepada pawing ular setempat berdasarkan beberapa alasan salah satunya yaitu jarak tempuh menuju rumah sakit yang tergolong jauh. Jarak yang jauh

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

tersebut menjadi tolak ukur antara sembuh atau meninggal karena tidak dapat tertolong akibat jauhnya akses menuju rumah sakit. Sistem pengobatan pawing sangat berbeda dengan sistem pengobatan yang berasal dari barat. Sekilas anatar sistem pengobatan tradisional dengan pengobatan barat terlihat sangat kontradiktif, namun sebenarnya terdapat korelasi antara pengetahuan lokal dan pengetahuan modern.

Penelitian selanjunya dilakukan oleh Kasniyah (2008) tentang *"Fenomena Budaya Dalam Penyembuhan Penyakit Secara Tradisional: Pijat Refleksi dan Transfer Penyakit dengan Media Binatang"* mengungkapkan bahwa fenomena budaya mengenai penyembuhan tradisional pijat refleksi oleh seorang wanita dan transfer penyakit menggunakan media hewan oleh sekelompok penyembuhan holistik. Semua anggota kelompok adalah laki-laki. Fenomena ini tidak hanya medis semata tetapi juga model penyembuhan penyakit yang merupakan bagian dari budaya. Kemampuan dan keterampilan dari kedua praktisi tradisional diperoleh melalui bakat yang diwariskan oleh nenek moyang mereka. Secara tradisional, kemampuan dan keterampilan mewarisi ke generasi berikutnya tergantung pada jenis kelamin, seperti S dari ayah, kakek dan kakek yang hebat. Memiliki kemampuan dari nenek moyang (nenek buyut). Tidak ada diskriminasi gender menjadi praktik pengobatan tradisional. Seperti halnya yang terjadi pada masyarakat Dusun Krajan yang menggunakan media hewan sebagai sarana pengobatan, hal yang membedakan adalah metode pengobatan yang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ditulis Nanik Kasniah (2008) jika dalam pengobatan dilakukan pula pijat refleksi sedangkan pada pengobatan yang terdapat di Dusun Krajan tidak dilakukan pijat refleksi, kemudian dari media hewan pada penelitian Nanik Kasniah yang digunakan kambing, anjing, kelinci dan bulus, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan ayam sebagai media, selanjutnya dari latarbelakang praktisi di mana dalam penelitian Nanik Kasniah disebutkan bahwa praktisi masih ada keturunan dari Kraton Yogyakrata dan Surakarta, ilmu yang diperoleh dari bisikan melalui mimpi serta dapat diturunkan kepada keturunannya berkat semedi kemudian mendapatkan bisikan, sedangkan dalam praktisi pengobatan yang terdapat di Dusun Krajan ilmu yang diperoleh dukun berupa bisikan dari Masjid setelah melakukan sholat malam dan wiritan, ilmu ini juga tidak dapat diturunkan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Khan et al (2015) tentang "*Ethnomedicinal Survey of Various Communities Residing in Garo Hills of Durgapu, Bangladesh"* mengungkapkan bahwa telah dilakukan survey yang meneliti berbagai komunitas yang menerapkan sistem etnomedisin pada masyarakat Garo, Bangladesh. Alasan digunakannya Garo sebagai objek penelitian karena awal mula persebaran masyarakat Bangladesh berasal dari daerah Garo. Garo dianggap representative karena terdapat banyak kelompok yang menggunakan etnomedisin dan melestarikan budaya kuno yang mereka miliki. Fokus penelitian pada etnomedisin

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

pada masyarakat Garo yang sampai sekarang masih melestarikan budaya pengobatan lokal yang mereka miliki.

Penelitian yang menjadi tinjauan pustaka terakhir dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Triretnawati, A et al (2014) tentang *"The Power of Sugesti in Traditional Javanese Healing Treatment"* mengungkapkan bahwa masyarakat Jawa berobat ke penyembuh tradisional adalah sebagai sugesti. Sugesti muncul baik dari penderita maupun penyembuh. Selain itu faktor cocok, takut dengan terapi dokter serta murah, mudah dan manjur juga menjadi pertimbangan pasien ke pengobatan tradisional. Manfaat psikoterapi berupa nasihat, wejangan maupun saran serta kemampuan penyembuh tradisional mendengar curahan hati pasien menjadi daya tarik lain pasien merasa cocok ke pengobatan non medis.

Beberapa penelitian diatas diketahui terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengobatan tradisional. Sedangkan perbedaan penelitian diatas lebih terletak pada fokus, perspektif kajian ilmu dan kajian penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Dermawan memfokuskan peranan battra dalam pengobatan tradisional pada komunitas dayak agabag, di mana profesi battra sangat berpengaruh positif dalam melakukan pengobatan tradisional di pemukiman yang jauh dari puskesmas induk. Penelitian ini melihat dari perspektif ilmu sosiologi, menggunakan metode kualitatif *life history*.

Penelitian yang dilakukan oleh Baharudin memfokuskan masyarakat yang miliki kepercayaan terhadap cara penyembuhan sakit akibat gigitan ular pada seorang pawang ular, dalam mencari kesembuhan masyarakat sangat mempertimbangkan jauh dekatnya lokasi penyembuhan, sehingga masyarakat lebih memilih mengobati gigitan ular pada pawing ular yang jaraknya dekat dari rumah dibandng harus ke rumah sakit yang jaraknya sangat jauh yang dapat menentukan sembuh atau meninggalnya pasien. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Kasniah lebih memfokuskan bahwa fenomena pengobatan alternatif bukan semata-mata hanya medis namun juga model penyembuhan penyakit adalah bagian budaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Khan et al lebih terfokus pada masyarakat Garo di Bangladesh yang sudah menjadikan etnomedisin sebagai kebudayaan mereka, hingga sekarang mereka masih melestarikan pengobatan lokal yang mereka miliki. Dan penelitian terakhir yang menjadi tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Triretnawati et al lebih memfokuskan bahwa masyarakat Jawa berobat ke penyembuh tradisional adalah sebagai sugesti. Sugesti muncul baik dari penderita maupun penyembuh.Selain itu faktor cocok, takut dengan terapi dokter serta murah, mudah dan manjur juga menjadi pertimbangan pasien ke pengobatan tradisional. Melihat beberapa persamaan dan perbedaan tersebut bahwa penliti menempatkan penelitian

yang akan dilakukan berfungsi sebagai pemambah kajian tentang etnomedisin dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

3. **Kerangka Berfikir**

Krangka berfikir dalam hal ini diharapkan dapat memberikan sumber-sumber data yang nantinya akan mempunyai hubungan satu dengan yang lainnya. Kerangkan ini pula dapat dilihat alur variabel yang akan dikaji, yaitu berkaitan dengan pengobatan alternatif menggunakan media ayam pada masyarakat Dusun Krajan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan yang dimanfaatkan sebagai sarana pengobatan medis tradisional.

Kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

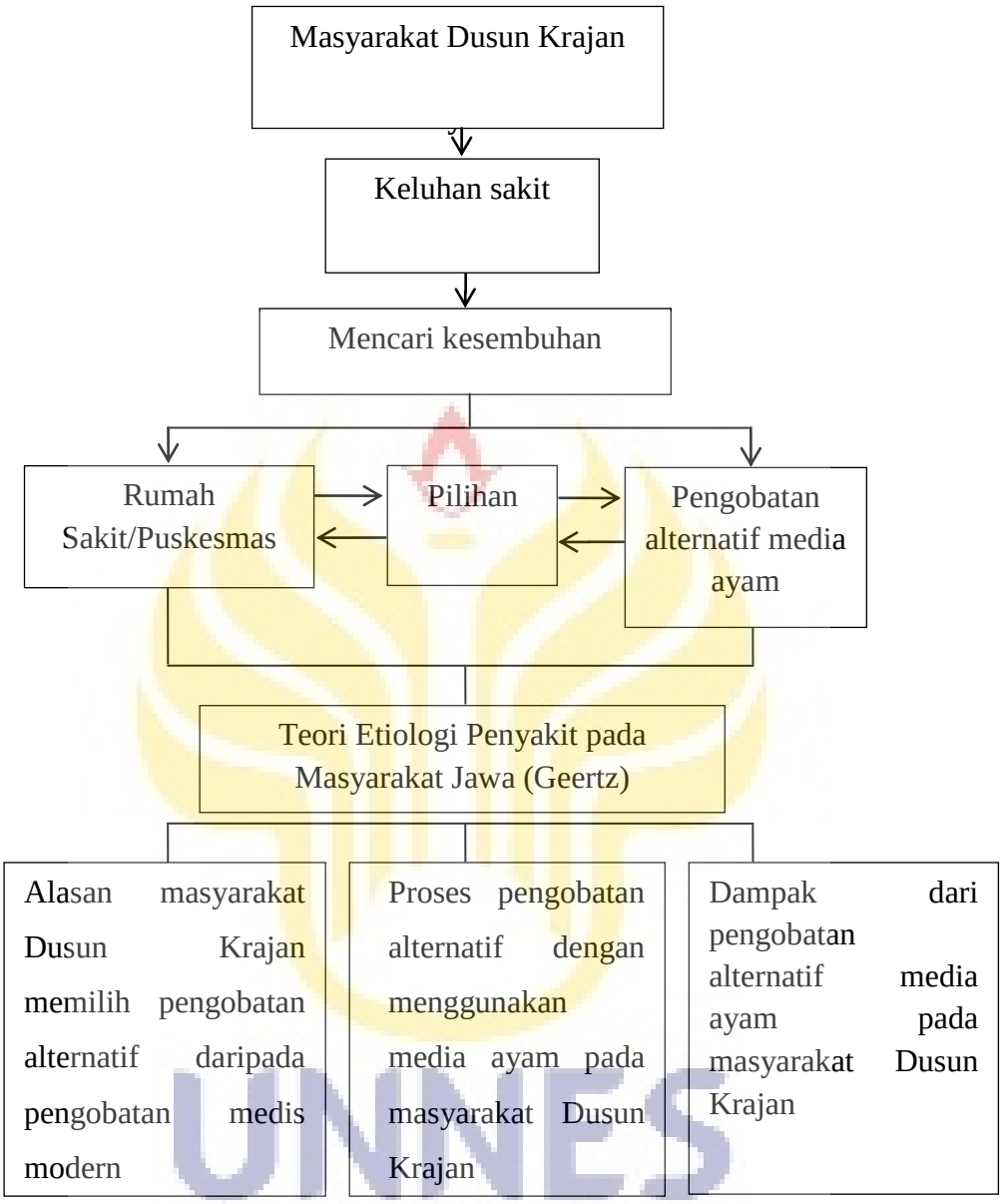

Bagan 1: Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir di atas menjelaskan bahwa, masyarakat Dusun Krajan mayoritas berprofesi sebagai petani dan pedagang, masyarakat setempat juga termasuk masyarakat yang kejawen karena masih mempercayai kepercayaan-kepercayaan setempat termasuk salah satunya adalah mempercayai pengobatan alternatif media ayam sebagai

media pengobatan tradisional yang dapat menyembuhkan penyakit yang mereka derita, entah itu penyakit yang dapat dilihat secara fisik maupun penyakit yang dipengaruhi oleh agen aktif (makhluk gaib), karena ketika mereka mengalami suatu perasalahan penyakit maka mereka tidak dapat menjalanken profesi mereka seperti yang dilakukan setiap harinya yaitu sebagai petani dan sebagai pedagang. Masyarakat yang sakit karena penyakit fisik maupun sakit akibat penyebab dari agen aktif akan mencari penyembuhan, dalam mencari kesembuhan masyarakat memiliki dua pilihan yaitu berobat ke Rumah Sakit (*westernmedicine*) atau pengobatan alternatif dengan menggunakan media ayam (*etnomedicine*). Kemudian nantinya akan dikaitkan dengan teori etiologi penyakit pada masyarakat Jawa (Geertz) dengan rumusan masalah yang akan diteliti.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1) Masyarakat Dusun Krajan memilih pengobatan alternatif daripada pengobatan medis modern karena terdapat 2 alasan yaitu a.) Alasan kepercayaan, pengobatan alternatif media ayam lebih dipercaya oleh masyarakat dibandingkan harus berobat ke Puskesmas dan dalam melakukan pengobatan ini pasien lebih tersugesti untuk dapat sembuh. b.) Alasan ekonomi yaitu bahwa pengobatan alternatif media ayam ini relatif murah dibandingkan dengan pengobatan modern yang ada di Puskesmas maupun Rumah Sakit.
2) Proses pengobatan alternatif dengan media ayam terdiri dari 2 aktivitas yaitu a). Mentransfer penyakit yang diderita pasien ke ayam dengan meletakkan ayam di atas tubuh pasien yang sedang dalam posisi berbaring. Penyakit yang dialami pasien dapat diketahui dengan cara menyembelih ayam kemudian membedah tubuh ayam untuk melihat akibat penyakit pada tubuh ayam. b). Setelah melakukan pengobatan alternatif maka pasien akan diberikan perawatan dengan pengobatan herbal berupa meminum air temulawak yang bertujuan untuk menuntaskan proses pengobatan serta menghilangkan racun dalam tubuh, agar pengobatan alternatif ini bisa benar-benar dikatakan tuntas.

3) Dampak dari pengobatan alternatif media ayam pada masyarakat Dusun Krajan yaitu a). Rendahnya minat masyarakat berobat pada fasilitas medis modern. Hal ini disebabkan masalah penanganan dan pelayanan yang kurang maksimal terlebih pada sakit-sakit tertentu, kemudian masalah biaya, alasan kepercayaan yang bawasannya jika pasien sudah mencoba berobat ke Puskesmas dan tidak kunjung sembuh maka pasien memiliki alternatif lain yaitu pengobatan media ayam yang dianggap dapat mengatasi permasalahan sakit pasien, lalu faktor rasa takut terhadap pengobatan medis modern. b) Adanya jaminan kesehatan dari pengobatan alternatif, masyarakat merasa bahwa pengobatan alternatif lebih aman dan menjamin kesehatan mereka daripada ke Puskesmas maupun Rumah Sakit, meski sekarang terdapat bantuan berupa BPJS.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, maka dapat disarankan bagi dinas kesehatan Kabupaten Grobogan Hendaknya membina dan memfasilitasi baik di pengobatan alternatif maupun Puskesmas agar pengobatan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, mengingat keberadaan Rumah Sakit sangat jauh dari Dusun Krajan, sehingga diharapkan baik pengobatan alternatif maupun Puskesmas dapat bekerjasama dalam membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Dusun Krajan. Kemudian bagi pemerintah, khusunya pemerintah Kabupaten Grobogan Hendaknya mulai peduli dengan tradisi dan pengetahuan lokal yang sudah semakin tergeser oleh arus modernisasi. Hal ini dilakukan selain untuk melestarikan budaya lokal di Indonesia.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, A. (1996) *Antropologi Kesehatan Indonesia Jilid I, Pengobatan Tradisional*.Jakarta: Buku Kedokteran B.G.C.

Alimi, Moh Yasir. 2014. *Reading in Penulisan Karya Ilmiah (Craft Of Academic Writing and Research).* Semarang: Departement of Sociology and Antropology Semarang State University.

Baharudin, Erwan. 2013. "Kepercayaan Medis Masyarakat Desa Bando Kecamata Sukamaju Tanggerang Terhadap Sistem Pengobatan Pada Kasus Gigitan Ular". *Jurnal Forum Ilmu Komunikasi* Vol 10, Nomer 1. Universitas Esa Unggul Jakarta.

Dermawan, Rahmat.2013. "Peran Battra Dalam Pengobatan Tradisional Pada Komunitas Dayak Agabag Di Kecamatan Lumbis Kabupaten Nunukan". *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, Volume 1, Nomor 4, 2013: 50-61.

Foster, George M dan Barbara Gallatin Anderson. 2006. *Antropologi Kesehatan*. Terjemahan Piyanti Pakan Surya Darma dan Meutia F.Hatta. Jakarta: UI Press.

Geertz, Clifford. 1989. *Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa.* Terjemahan Aswab Mahasin. Edisi Ketiga. Jakarta: Pustaka Jaya

Hidayatullah. 2012. *Kesesatan Dan Penipuan Transfer Penyakit Ke Hewan.* Forum Detik,15 Agustus 2012. http//www.forum.detik.com/ kesesatan-dan-penipuan-transfer-penyakit-ke-hewan/

Ibrahim, Jabal Tarim. 2003. *Sosiologi Pedesaan.* Malang: UMM Press.

Joyomartono, Mulyono. 2003. Paparan Kuliah: Pengantar Antropologi Kesehatan. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES Press.

Kasniyah, Nanik. 2008. "Fenomena Budaya Dalam Penyembuhan Penyakit Secara Tradisional: Pijat Refleksi dan Transfer Penyakit dengan Media Binatang". *Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik*. Tahun 22, Nomor 4: 333-342.

Khan. Et all. 2015. "Ethnomedicinal Survey of Various Communities Residing in Garo Hills of Durgapu, Bangladesh". *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*

Koentjaraningrat. 1980. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial.* Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Milles, B Matthew & A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif.* Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Edisi Pertama. Jakarta: UI Press.

Mulayana, Deddy. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif.* Bandung: Tarsito.

Prasetyo, Kuncoro Bayu. 2009. Bahan Ajar Antropologi Kesehatan. Semarang: UNNES.

Shadily, Hasan.1993. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia.* Jakarata: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*Bandung : Alfabeta.

Triretnawati, A et all. 2014. "The Power of Sugesti in Traditional Javanese Healing Treatment". *Jurnal Komunitas 6 (2) (2014): 280-293. DOI: 10.15294/komunitas.v6i2.3307.*

Turana. 1996. *Pengobatan Alternatif.* Jakarata: Rineka Cipta.

Yuliati, Yayuk dan M.S Mangku Poernomo. 2003. *Sosilologi Pedesaan*. Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 4

Surat Penelitian

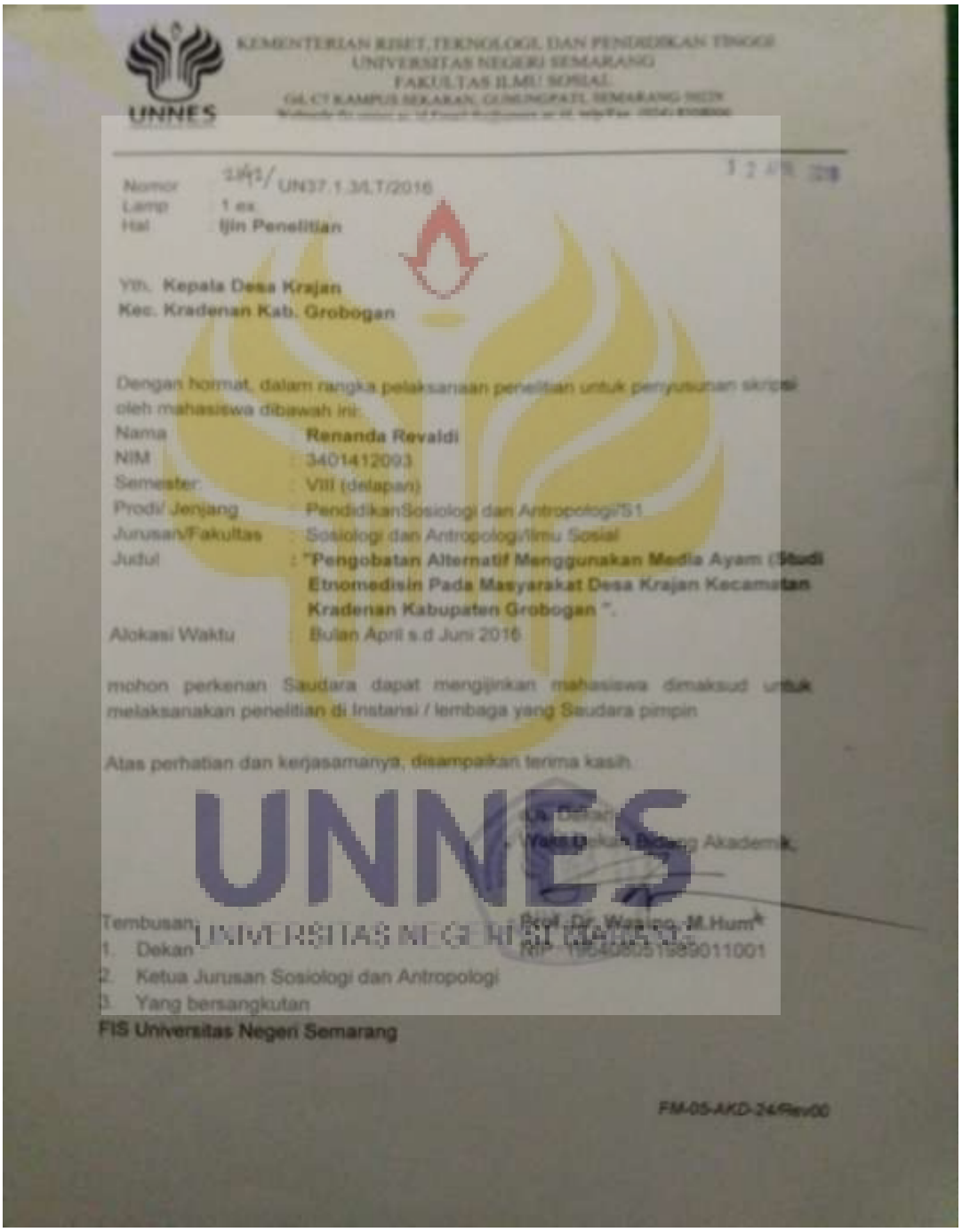

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gd. C7 KAMPUS SEKARAN, GUNUNGPATI, SEMARANG 50229

Nomor : 2941/ UN37.1.3/LT/2016
Lamp : 1 ex
Hal : **Ijin Penelitian**

12 APR 2016

Yth. **Kepala Desa Krajan**
Kec. Kradenan Kab. Grobogan

Dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama	**Renanda Revaldi**
NIM	: 3401412093
Semester	: VIII (delapan)
Prodi/ Jenjang	: PendidikanSosiologi dan Antropologi/S1
Jurusan/Fakultas	: Sosiologi dan Antropologi/Ilmu Sosial
Judul	: **"Pengobatan Alternatif Menggunakan Media Ayam (Studi Etnomedisin Pada Masyarakat Desa Krajan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan ".**
Alokasi Waktu	: Bulan April s.d Juni 2016

mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian di Instansi / lembaga yang Saudara pimpin

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Wasino, M.Hum
NIP. 196408051989011001

Tembusan:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi
3. Yang bersangkutan

FIS Universitas Negeri Semarang

FM-05-AKD-24/Rev00